

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah lembaga pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 30 Tahun 2020 Pasal 1 adalah suatu entitas yang menyediakan layanan kesehatan komprehensif bagi individu, termasuk perawatan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit berusaha selalu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, baik dalam hal pelayanan medis maupun non-medis. Oleh karena itu, rumah sakit harus menerapkan strategi kinerja yang efektif agar pelayanan yang baik dapat dicapai dengan efektivitas di dalam rumah sakit tersebut. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Ali Napiah, 2019).

Di era modern informasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk pelayanan kesehatan. Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) adalah salah satu inovasi penting dalam pelayanan kesehatan yang berpotensi mengubah paradigma tradisional pengelolaan data medis.

Rekam medis elektronik (RME) adalah bentuk penyimpanan elektronik untuk data pribadi, demografi, sosial, dan klinis pasien, serta kejadian klinis selama pelayanan medis. RME berfungsi sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan dalam proses perawatan pasien (Ridwan, 2021). Saat ini, rumah sakit modern telah mengintegrasikan RME ke dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), yang juga mencakup fitur-fitur administrasi, dokumentasi keperawatan, pelaporan, dan sebagainya (Handiwidjojo, 2009).

Dokumen medis adalah komponen yang sangat penting dalam pengelolaan layanan rumah sakit (Yuliani, 2016). Ini sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 tahun 2022 yang mewajibkan semua layanan kesehatan untuk menyediakan rekam medis, baik dalam bentuk manual maupun elektronik. Rekam medis memiliki definisi yang luas dan mencakup lebih dari sekadar pencatatan data pasien, tetapi juga mencakup bentuk catatan yang berfungsi untuk mengumpulkan semua informasi terkait dengan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien di suatu fasilitas layanan kesehatan. Selain itu, rekam medis juga dapat digunakan sebagai bukti kualitas kinerja sumber daya manusia di fasilitas layanan kesehatan (Nurazmi et al., 2020).

Rumah sakit harus memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan berusaha untuk mengevaluasi dan menangkap semua peluang serta meningkatkan daya saingnya agar dapat bersaing (Ali Napiah, 2023).

Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dalam pelayanan kesehatan telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. RME adalah sistem informasi yang dirancang untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data medis pasien secara elektronik. Manajemen dokumen yang menggunakan sistem berbasis komputer/elektronik di sektor kesehatan yang sedang populer secara global adalah Rekam Medis Elektronik (RME). RME merupakan sebuah sistem yang secara elektronik menyimpan informasi mengenai pasien, termasuk riwayat medis, hasil tes, dan obat-obatan (Hsieh, 2013).

Rumah sakit membutuhkan sumber daya manusia yang berpengetahuan luas, seperti tenaga medis, dan diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapinya, seperti halnya dalam penggunaan RME (Ali Napiah, 2021).

Salah satu tujuan implementasi rekam medis elektronik adalah meningkatkan efisiensi kerja dalam pengelolaan rekam medis sehingga menambah kualitas perawatan yang diberikan di rumah sakit. Rekam medis elektronik memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah, meningkatkan integrasi data antara sistem manajemen rumah sakit dan sistem lainnya guna mengurangi kesalahan manusia, mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan rekam medis, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Namun, saat ini masih banyak rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang menggunakan metode rekam medis manual. Penggunaan rekam medis manual cenderung lambat, rentan terhadap kesalahan, serta tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suci (2023) hasil penelitian menunjukkan implementasi RME terbukti meningkatkan efektivitas kerja pada unit rekam medis, mengoptimalkan mutu pelayanan kesehatan di klinik, meningkatkan kepuasan pengguna, mendukung manajemen kasus pasien, dan memfasilitasi kolaborasi antar profesional kesehatan. Dan juga RME memberikan dampak positif dalam mengurangi waktu tunggu pelayanan, meningkatkan kesinambungan perawatan, menghindari duplikasi pemeriksaan, dan meningkatkan efisiensi pelayanan. Dengan demikian, implementasi RME memberikan manfaat signifikan dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang lebih efisien, berkualitas, dan terkoordinasi.

RSIA Stela Maris sebagai salah satu rumah sakit yang berkomitmen pada peningkatan kualitas perawatan pasien telah mengadopsi RME sebagai bagian dari upaya modernisasi layanannya. Implementasi RME di RSIA Stela Maris memiliki potensi untuk mengubah cara pelayanan kesehatan diselenggarakan dan dapat berdampak signifikan pada kualitas perawatan pasien. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis efektivitas dari implementasi RME sehingga meningkatkan kualitas perawatan pasien di RSIA Stella Maris.

Berdasarkan hasil Observasi awal yang dilakukan di RSIA Stella Maris melalui wawancara yang dilakukan kepada staff-staff yang menggunakan RME meliputi dokter, perawat, serta rekam medis didapatkan informasi bahwa penerapan RME memang memberikan kemudahan kepada staff tersebut dalam membuat dokumen rekam medis karena sudah berbasis elektronik atau komputerisasi sehingga mempercepat proses pelayanan serta menghasilkan data yang akurat dan berkesinambungan atau berkelanjutan. Namun masih ada ditemukan staff yang tidak patuh dalam tugas dari hak akses diberikan di dalam sistem RME tersebut yang mengurugi tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Pasien di RSIA Stela Maris tahun 2025”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diberikan rumusan masalah bagaimana Analisis Efektivitas Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Pasien di RSIA Stela Maris tahun 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektivitas Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Pasien di RSIA Stela Maris tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat efektifitas pengimplementasian RME.
2. Menganalisis peningkatan kualitas perawatan pasien saat implementasian RME.
3. Menganalisis tingkat kepatuhan staf medis terhadap penggunaan RME.
4. Menganalisis waktu respon terhadap permintaan informasi medis di RME.
5. Menganalisis hubungan antara pengimplementasian rekam medis elektronik dengan peningkatan kualitas perawatan pasien.

1.4 Manfaat Penelihan

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar berharga dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama pendidikan dan juga dapat menambah pengetahuan peneliti dalam riset tentang rekam medis elektronik. Dengan menerapkan ilmu riset rekam medis mencakup mengelola informasi medis, menganalisis data serta menyajikan informasi medis berupa data riwayat pasien, pemeriksaan, dan sebagainya yang berkaitan dengan pengobatan pasien agar menghasilkan data yang akurat dan berkesinambungan sehingga meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan rumah sakit.

1.4.2 Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan ilmu rekam medis dalam memberikan pelayanan berupa informasi medis yang terbaik kepada pasien di rumah sakit.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak Rumah Sakit dalam upaya peningkatan pelayanan rekam medis terkhusus bagi rumah sakit yang sudah mengadopsi RME guna meningkatkan kualitas perawatan di rumah sakit itu sendiri.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini, meneliti untuk mengetahui efektifitas implementasian RME dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana peneliti mengumpulkan data melalui instrumen pengukuran seperti kuesioner atau observasi sistematis. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan angka-angka yang menunjukkan tingkat keefektifitasan implementasian RME dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Pasien di RSIA.